

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode jenis analisis kuantitatif. Menurut Notoatmodjo (2010) studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Metode perhitungan beban kerja pada penelitian ini menggunakan metode WISN karena merupakan metode perhitungan kebutuhan SDM kesehatan berdasarkan pada beban pekerjaan nyata yang dilaksanakan oleh tiap kategori SDM kesehatan pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan kesehatan (Kepmenkes RI No. 81 tahun 2004).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah beban kerja. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Beban kerja

Beban kerja merupakan sejumlah target pekerjaan atau target hasil yang harus dicapai dalam satu satuan waktu tertentu. Adapun rincian jam kerja dalam sehari di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang sebagai berikut:

Senin-Kamis : 07.30-15.00

Jumat : 07.30-11.00

Sabtu : 07.30-11.30

a. Analisis Beban Kerja

Analisis beban kerja dilaksanakan untuk mengukur dan menghitung beban kerja setiap jabatan/unit kerja dalam rangka efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan meningkatkan kapasitas organisasi yang profesional, transparan, proporsional dan rasional.

1) *Work Load Indicator Staff Need* (WISN)

Penelitian ini menggunakan metode perhitungan beban kerja *Work Load Indicator Staff Need* (WISN).

Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu kerja tersedia
- b) Menetapkan unit kerja dan kategori SDM
- c) Menyusun standar beban kerja

- d) Menyusun standar kelonggaran
- e) Perhitungan kebutuhan tenaga per unit kerja

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *total sampling* yakni seluruh petugas di Unit Rekam Medis Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang yang berjumlah lima orang.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2010) adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Formulir pengamatan *work sampling* sebagai lembar catatan kegiatan petugas
- b. Jam digital sebagai alat ukur waktu pengamatan terhadap petugas

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data deskriptif yang diperoleh dari hasil studi kasus.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi perhitungan beban kerja petugas oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan *work sampling*, yaitu pengamatan sesaat dan berkala kepada responden (petugas) dalam melaksanakan aktivitasnya selama 8 jam kerja.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya dengan melalui data dari Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara observasi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data kemudian dianalisis.

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan data mulai dari pemeriksaan kelengkapan data, kesinambungan data hingga keseragaman data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

b. *Coding*

Coding adalah suatu proses pengkodean jawaban yang doberikan responden yang bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data.

c. *Data Entry*

Data Entry adalah memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode kedalam program atau *software* komputer (Notoatmodjo, 2012).

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012).

e. Penafsiran dan Penyimpulan

Penafsiran hasil penelitian dilakukan hanya untuk mencari pengertian terhadap hasil pengolahan data, sehingga membentuk berbagai penemuan ilmiah (*scientific finding*).

2. Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data berarti merangkum, mengambil data yang penting, membersihkan data yang tidak cocok atau bias dan mencari tema dan pola yang sama. Reduksi data dibantu dengan komputer dengan mengelompokkan data sesuai aspek atau kriteria tertentu, menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik hasil pengamatan. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi bagaimana beban kerja yang ada berdasarkan perhitungan beban kerja menggunakan metode WISN (Syukraa, 2012).

F. Langkah-Langkah Perhitungan Beban Kerja

Adapun langkah-langkah perhitungan beban kerja pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Setelah seminar proposal, membuat surat izin penelitian
2. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas
3. Setelah izin diterima, melakukan penelitian dengan pengumpulan data di Puskesmas.

Data-data yang diambil antara lain:

- a. Latar belakang pendidikan petugas Unit Rekam Medis
- b. Data hari kerja
- c. Data cuti tahunan
- d. Data pendidikan dan pelatihan
- e. Data hari libur nasional

- f. Data ketidakhadiran kerja
 - g. Data jam kerja perhari
4. Melakukan observasi waktu kerja menggunakan *work sampling* pada petugas rekam medis
 5. Melakukan perhitungan beban kerja menggunakan data yang sudah diambil. Adapun langkah perhitungan beban kerja, yaitu:
 - a. Menetapkan waktu kerja tersedia

$\text{Waktu Kerja Tersedia} = \{A - (B+C+D+E)\} \times F$
--

Keterangan :

A = Hari Kerja

B = Cuti Tahunan

C = Pendidikan dan Pelatihan

D = Hari Libur Nasional

E = Ketidak Hadiran Kerja

F = Waktu Kerja

- b. Menetapkan unit kerja dan kategori SDM

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

- c. Menyusun standar beban kerja

Standar beban kerja adalah volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun per kategori SDM. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya (rata-rata waktu) dan waktu yang tersedia per tahun yang dimiliki oleh masing-masing kategori tenaga.

- d. Menyusun standar kelonggaran

$$\text{Standar Kelonggaran} = \frac{\text{Rata-rata Waktu Per-Faktor Kelonggaran}}{\text{Waktu Kerja Tersedia}}$$

e. Perhitungan kebutuhan tenaga per unit kerja

Perhitungan kebutuhan SDM per unit kerja tujuannya adalah diperolehnya jumlah dan jenis/kategori SDM per unit kerja sesuai beban kerja selama 1 tahun.

Sumber data yang dibutuhkan untuk perhitungan kebutuhan SDM per unit kerja meliputi :

1) Data yang diperoleh dari langkah-langkah sebelumnya yaitu :

- Waktu kerja tersedia
- Standar beban kerja dan
- Standar kelonggaran masing-masing kategori SDM

2) Kuantitas kegiatan pokok tiap unit kerja selama kurun waktu satu tahun.

6. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

G. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Ciptomulyo di Jalan Kolonel Sugiono VIII no. 54, Kota Malang 65148.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.0.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Identifikasi Masalah						
Pengajuan Judul						

Pembuatan Proposal						
Seminar Proposal						
Pengurusan Surat Izin						
Pengambilan Data						
Pengolahan Data						
Analisa Data						
Penyusunan LTA						
Seminar Hasil Penelitian						

H. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang tegung, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).